

# Jelang Ramadan, Gubernur Sumut dan Kakanwil I KPPU Sidak Harga Sembako di Medan



Realitarakyat.com – Menjelang Ramadan dan Idul Fitri 2021, KPPU terus bersinergi dengan pemerintah daerah dan satgas pangan, untuk memastikan harga dan pasokan bahan kebutuhan pokok penting di Sumatera Utara tetap aman.

Kegiatan pemantauan dilakukan bersama Gubernur Sumatera Utara Edi Rahmayadi, Tim TPID dan Satgas Pangan di Pasar Sei Sikambing Medan, Jumat (9/4/2021).

Dari hasil pemantauan diketahui bahwa sampai dengan hari ini tidak terjadi lonjakan harga pangan yang signifikan.

Beberapa bahan pokok yang menjadi fokus saat tim melakukan sidak diantaranya beras Rp 11.000/gg-13.000/kg, bawang merah dan bawang putih masih di seputaran Rp27.000/kg – Rp30.000/kg, daging sapi Rp125.000/kg.

Sedangkan komoditi yang sedikit mengalami kenaikan di antaranya daging ayam Rp30.000/kg, telur Rp1.500/butir, selain itu cabe merah memang mengalami kenaikan yakni Rp42.000/kg – Rp44.000/kg dari harga sebelumnya sekitar Rp38.000/kg – Rp40.000/kg.

“Sidak yang dilakukan kali ini salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumut untuk memantau ketersediaan dan stabilitas harga bahan pangan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idul Fitri 2021,” ujar Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi.

Kapolda dan Gubernur Jatim Larang Warga Berangkat ke Jakarta Sementara Kepala Kantor Wilayah I KPPU Ramli Simanjuntak mengatakan, pengecekan harga sembako di pasar tradisional tersebut merupakan komitmen dari KPPU dalam menjaga stabilitas harga dan pemenuhan pasokan di Provinsi Sumatera Utara menjelang hari besar keagamaan dan nasional.

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat pada bulan-bulan tersebut akan dapat berdampak pada besarnya inflasi secara nasional. Kejadian ini merupakan siklus tahunan yang selalu terjadi.

“Kita memastikan harga kebutuhan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, cabai relatif stabil,” kata Ramli.

Harga daging dan telur ayam sedikit mengalami kenaikan dimana pasokannya stabil.

“Tidak ada alasan pedagang untuk menaikkan harga jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2021. Sebab stok bahan pokok masih terpenuhi di pasaran. Jika terjadi lonjakan di saat pasokan aman, KPPU siap untuk melakukan penelitian,” kata Ramli.

Mengakhiri pantauannya Ramli mengingatkan, jangan manfaatkan momen bulan puasa untuk meraup untung sebesar-besarnya.

“Kepada masyarakat juga agar dapat belanja secara cerdas. Belanja secukupnya dan tidak perlu khawatir dengan ketersediaan bahan pokok,” ujar Ramli.(MT)